

ABSTRAK

Pesantren memiliki tanggung jawab mengembangkan potensi santri dan memberdayakannya dalam segala bidang termasuk aspek ekonomi. Hal inilah yang memacu sejumlah pesantren untuk berusaha memadukan sistem pendidikan agama dengan pelatihan *entrepreneur*. Dengan tujuan sebagai penunjang dari tugas utama pondok pesantren yaitu membekali ilmu agama. Sehingga pondok pesantren tidak hanya sebagai pencetak generasi yang kompeten secara spiritual, tetapi juga mencetak generasi yang kompeten secara ekonomi. Penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Nurul Amanah Bangkalan ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan dokumentasi, observasi dan wawancara mendalam kepada santri dan pengasuh Pondok Pesantren Nurul Amanah Bangkalan. Pondok Pesantren Nurul Amanah merupakan pondok pesantren yang menerapkan program *santripreneur* kepada para santri untuk berwirausaha sehingga dapat memberdayakan ekonomi pesantren. Maka dari itu penelitian ini memiliki tujuan, yaitu mengetahui pemberdayaan ekonomi pesantren berbasis *santripreneur* pada Pondok Pesantren Nurul Amanah Bangkalan. Hasil dari pemberdayaan ekonomi pesantren berbasis *santripreneur* pada Pondok Pesantren Nurul Amanah Bangkalan sudah mulai berkembang yaitu dengan memberikan peluang santri untuk menjalankan usaha yang dijalankan Pondok Pesantren Nurul Amanah Bangkalan dengan tujuan terciptanya *santripreneur*.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Ekonomi Pesantren, *Santripreneur*

ABSTRACT

Islamic boarding schools have the responsibility to develop the potential of students and empower them in all fields including economic aspects. This is what has spurred a number of Islamic boarding schools to try to combine the religious education system with entrepreneurial training. With the aim of supporting the main task of Islamic boarding schools, namely providing religious knowledge. So that Islamic boarding schools are not only producing a spiritually competent generation, but also producing an economically competent generation. The research conducted at the Nurul Amanah Bangkalan Islamic Boarding School used qualitative research methods. Qualitative research is a research procedure that produces descriptive data in the form of written or spoken words from people and observable behavior. The data collection techniques used in this research included documentation, observation and in-depth interviews with students and caregivers at the Nurul Amanah Bangkalan Islamic Boarding School. Nurul Amanah Islamic Boarding School is an Islamic boarding school that implements a santripreneur program for students to become entrepreneurs so that they can empower the Islamic boarding school's economy. Therefore, this research aims to determine the economic empowerment of santripreneur-based Islamic boarding schools at the Nurul Amanah Bangkalan Islamic Boarding School. The results of empowering the santripreneur-based Islamic boarding school economy at the Nurul Amanah Bangkalan Islamic Boarding School have begun to develop, namely by providing students with opportunities to run businesses run by the Nurul Amanah Bangkalan Islamic Boarding School with the aim of creating santripreneurs

Keywords: *Empowerment, Islamic Boarding School Economy, Santripreneur*